



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik (TPE)
Di Kota Bandung

Skripsi

Oleh

Iqbal Yuri Fauzan

2014310053

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik (TPE)
Di Kota Bandung

Skripsi

Oleh

Iqbal Yuri Fauzan

2014310053

Pembimbing

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Iqbal Yuri Fauzan
Nomor Pokok : 2014310053
Judul : Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik (TPE) di Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 11 Februari 2022
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.


: _____

Sekretaris

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.


: _____

Anggota

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos. M.Si., Ph.D.


: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Iqbal Yuri Fauzan

NPM : 2014310053

Jurusan/program studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik (TPE) di Kota
Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan merupakan hasil karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung 10 Februari 2022



Iqbal Yuri Fauzan

ABSTRAK

Nama : Iqbal Yuri Fauzan
NPM : 2014310053
Judul : Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik (TPE) Di Kota Bandung

Dinas Perhubungan Kota Bandung melakukan inovasi program berbasis teknologi untuk transaksi pembayaran parkir menggunakan mesin yang disebut Terminal Parkir Elektronik (TPE). Tujuan penggunaan program TPE yaitu untuk meningkatkan PAD Kota Bandung, mempermudah distribusi pendapatan parkir karena pembayaran menggunakan *e-money*, serta diharapkan mampu mengurangi pungutan liar oknum petugas parkir. Namun setelah beberapa tahun penggunaan program TPE nyatanya belum mampu mengatasi permasalahan tersebut. Pungli oleh oknum petugas parkir masih terjadi dan pendapatan retribusi parkir tepi jalan belum ada peningkatan yang signifikan bahkan selalu tidak memenuhi target perencanaan PAD Kota Bandung. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas Program Terminal Elektronik di Kota Bandung dengan melakukan studi kasus di Kawasan parkir di Kota Bandung.

Untuk mengetahui efektivitas program TPE di Kota Bandung peneliti menggunakan teori pengukuran efektivitas dari Budiani dengan menggunakan empat dimensi yaitu (1) Ketepatan Sasaran Program, (2) Sosialisasi Program, (3) Tujuan Program dan (4) Pemantauan Program.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai objek penelitian.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Terminal Parkir Elektronik (TPE) di Kota Bandung tidak efektif karena tidak memenuhi dimensi efektivitas program dengan kesimpulan masyarakat tidak merasakan manfaat program, masyarakat tidak mengetahui cara penggunaan program, tujuan program tidak terpenuhi dan kurangnya pemantauan terhadap keberlangsungan program.

ABSTRACT

Name : Iqbal Yuri Fauzan
Student ID Number : 2014310053
Title : *The Effectiveness of the Electronic Parking Terminal (TPE) Program in Bandung*

The Bandung City Transportation Service has innovated a technology-based program for parking payment transactions using a machine called the Electronic Parking Terminal (TPE). The purpose of using the TPE program is to increase Bandung City's PAD, facilitate the distribution of parking income because payments use e-money, and it is hoped that it will be able to reduce illegal levies by parking attendants. However, after several years of using the TPE program, it has not been able to overcome these problems. Extortion by unscrupulous parking attendants still occurs and the revenue from roadside parking fees has not increased significantly and even does not meet the PAD planning target for Bandung City. Therefore, this study aims to see the effectiveness of the Electronic Terminal Program in the city of Bandung by conducting a case study in the parking area in the city of Bandung.

To determine the effectiveness of the TPE program in Bandung, the researcher uses the theory of measuring effectiveness from Budiani using four dimensions, namely (1) Accuracy of Program Targets, (2) Program Socialization, (3) Program Objectives and (4) Program Monitoring.

The research uses qualitative methods with a case study research design. Researchers used data collection techniques through observation, interviews, and document studies. Data analysis was carried out descriptively to obtain an in-depth picture of the object of research.

The findings of this study indicate that the Electronic Parking Terminal Program (TPE) in Bandung City is not effective because it does not meet the dimensions of measuring program effectiveness with the conclusion that the community does not feel the benefits of the program, the community doesn't know how to use the program, the program objectives are not met and the lack of monitoring of sustainability program.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik (TPE) di Kota Bandung”.

Karya tulis ilmiah ini diajukan guna memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan yang dialami. Berkat bimbingan, nasihat, dan saran serta kerjasama berbagai pihak, khususnya pembimbing, Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. berkat bantuan dan bimbingannya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, motivasi maupun didikan yang diberikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayah saya Tata Perwata yang selalu memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
Ibu saya Risa Andriani yang selalu mendoakan saya dalam sujudnya.
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo M.Si. selaku Dekan FISIP UNPAR.
3. Ibu Indraswari Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

4. Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik.
5. Ibu Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D selaku Dosen Wali.
6. Seluruh dosen di Program Studi Ilmu Administrasi Publik beserta staff Administasi Unpar yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan hingga kelulusan penulis.
7. Om Prayoga Bestari yang membantu dalam proses saya kelanjutan Skripsi saya, tanpa bantuannya saya tidak akan bisa melanjutkan skripsi ini.
8. Teman-teman Enjoy Publik, Havil , Eggy, Opun, Putra, Dwiki, Ali, Samuel, Qnoy, Nauman, Dennis, Saddam, Jundan yang sudah berjuang bersama baik yang lulus di UNPAR maupun UNPAS dan Marnat, terima kasih sudah menerima saya apa adanya.
9. Teman-teman seperjuangan di FISIP UNPAR dan Administrasi Publik UNPAR 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kepada semua pihak diharapkan saran dan kritik untuk skripsi ini.

Bandung, 28 Agustus 2021



Iqbal Yuri Fauzan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Penelitian	12
1.3 Identifikasi Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Kegunaan Penelitian	13
1.5.1 Kegunaan Teoritis	13
1.5.2 Kegunaan Praktis	13
1.5.3 Kegunaan dari Segi Kebijakan	14
1.5.4 Kegunaan dari Segi Isu serta Aksi Sosial	14
1.6 Sistematika Penelitian	14
BAB II KERANGKA TEORI	17
2.1 Pengertian Program	17
2.2 Pengertian Efektivitas	19
2.3.1 Aspek-aspek Efektivitas	22
2.3 Efektivitas Program	23

2.4.1	Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program.....	26
2.4.2	Pengukuran Efektivitas Program	28
2.4	Model Penelitian.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN	32
3.1	Tipe Penelitian.....	32
3.2	Peran Peneliti.....	34
3.3	Lokasi Penelitian	34
3.4	Prosedur Pengumpulan Data	34
3.4.1	Observasi	36
3.4.2	Studi Dokumen	37
3.5	Analisis Data	38
3.6	Teknik Pemeriksaan Validitas Data	39
3.7	Operasional Variabel	40
BAB IV	OBJEK PENELITIAN	45
4.1	Terminal Parkir Elektronik (TPE).....	45
4.2.1	Deskripsi Terminal Parkir Elektronik.....	45
4.2.2	Mekanisme Pembayaran Terminal Parkir Elektronik.....	46
BAB V	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	48
5.1	Pengukuran Efektivitas Program.....	48
5.1.1	Sasaran Program	48
5.1.2	Sosialisasi Program.....	56
5.1.3	Tujuan Program	59
5.1.4	Pemantauan Program	67
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	71

6.1	Kesimpulan.....	71
6.2	Saran.....	73
	Daftar Pustaka	75
	Lampiran	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat pertumbuhan kendaraan bermotor di Indonesia selalu meningkat tiap tahunnya dalam kurun waktu 2018 hingga 2020. Berdasarkan data statistik dari Badan Statistik Indonesia jumlah kendaraan di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 126.702.280 kendaraan, meningkat pada tahun 2019 menjadi 133.811.462 kendaraan dan terakhir pada tahun 2020 menjadi 136.316.726 kendaraan.¹ Salah satu kota dengan kendaraan terbanyak yang turut serta menyumbangkan peningkatan pertumbuhan kendaraan di Indonesia yaitu Kota Bandung. Data terakhir yang di himpun dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung dalam publikasi “Bandung Dalam Angka 2021” potensi jumlah kendaraan di Kota Bandung mencapai 1.571.795.²

Melihat tingginya tingkat kendaraan yang ada di Kota Bandung, hal tersebut akan berdampak pada penggunaan fasilitas parkir. Berdasarkan Lampiran Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor 272/HK. 105/DRJD/96 8 April 1996 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir, menjelaskan bahwa parkir adalah keadaan tidak bergerak sebuah kendaraan yang bersifat sementara. Dalam menunjang kebutuhan parkir maka diperlukan fasilitas parkir yang memadai, Fasilitas parkir merupakan lokasi yang ditetapkan sebagai area untuk memarkirkan

¹ Data Badan Pusat Statistik Indonesia 2018-2020

² Data Badan Pusat Statistik Kota Bandung dalam publikasi “Kota Bandung dalam Angka 2021”

kendaraan yang bersifat sementara dalam jangka waktu tertentu. Fasilitas parkir dilihat dari penempatannya terbagi menjadi dua yaitu: pertama, parkir pada tepi jalan (*on street parking*) dimana fasilitas parkir berada pada tepi jalan umum dan kedua, Parkir di luar badan jalan (*off street parking*) yaitu fasilitas parkir yang dibuat khusus atau sebagai penunjang kegiatan yang berada di luar badan jalan seperti tempat parkir khusus atau gedung parkir.³ Tetapi penempatan fasilitas umum dan penggunaan lahan untuk parkir tidak bisa disembarang tempat, harus dalam kawasan parkir yang sudah ditetapkan pemerintah setempat.

Penyelenggaraan perpajakan di Kota Bandung diatur dalam Peraturan Daerah nomor 16 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perhubungan dan Retribusi di Bidang perhubungan. Selanjutnya diubah menjadi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 3 Tahun 2020. Dalam perda tersebut diatur mengenai teknis penyelenggaraan parkir dan aturan teknis mengenai retribusi parkir di Kota Bandung. Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khususnya disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi dan/atau badan.⁴ Retribusi merupakan salah satu sumber pemungutan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan digunakan sebagai alokasi belanja daerah untuk pembangunan dan juga peningkatan kinerja aparatur Pemerintah Daerah. Dalam Peraturan Daerah Kota

³ Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 tanggal 8 April 1996 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir

⁴ Peraturan Daerah 16 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perhubungan dan Retribusi di Bidang Perhubungan Pasal 1 ayat 65.

Bandung Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Perhubungan dan Retribusi di Bidang perhubungan, parkir di tepi jalan umum merupakan salah satu sumber pendapatan daerah dari hasil retribusi pelayanan parkir sesuai dengan Undang-Undang No.28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.⁵

Dengan tingginya tingkat kendaraan yang beredar di Kota Bandung, potensi pendapatan asli daerah melalui retribusi parkir sangatlah besar. Tetapi realisasi target penerimaan retribusi parkir di Kota Bandung selalu tidak efektif. Pada jangka waktu tahun 2014 hingga 2016, menurut data dari Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) Kota Bandung tahun 2014-2016 mencatat bahawa realisasi target tidak ada yang mencapai 100%, pada tahun 2014 presentase capaiannya mencapai 80% dengan total pendapatan 5.528.338.000. Pada tahun 2015 hingga 2016 presentase capaian target dan pendapatan terus menurun dengan presentase 55,60% dan 53,91% dengan total pendapatan 5.071.064.500 pada tahun 2015 dan 4.917.017.000 pada tahun 2016.⁶

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya pendapatan retribusi di Kota Bandung, tetapi faktor yang paling besar adalah kerap kali ditemui petugas parkir liar, serta kerap kali menuntut bayaran parkir yang lebih besar daripada tarif resminya yang diatur di dalam Peraturan Wali Kota Bandung No. 66 Tahun 2021. Hasil pungutan parkir yang dilakukan oleh oknum parkir liar tidak masuk atau setor ke dalam pemasukan daerah, hal tersebut yang menjadi kerugian Pemerintah

⁵ Undang-Undang No.28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah

⁶ Catatan Atas Laporan Keuangan Kota Bandung Tahun 2014-2016

Daerah sehingga pengelolaan parkir tidak maksimal. Untuk mengatasi masalah tersebut dan upaya mendongkrak pendapatan retribusi parkir, Dinas Perhubungan bersama Pemerintah Daerah Kota Bandung melakukan transformasi digital dengan inovasi program peningkatan retribusi parkir dengan menggunakan teknologi melalui alat yang disebut Mesin Parkir Elektronik.

Dengan transformasi digital segala urusan dan aktivitas seluruhnya menggunakan sistem digital, banyak kota sudah memakai mesin parkir elektronik sebagai bentuk inovasi digital dalam pengelolaan parkir. Transformasi digital merupakan aspek utama dalam wujud perkembangan ekonomi yang sangat membantu mempermudah urusan dan aktivitas. Termasuk di dalamnya yaitu sistem informasi akuntansi yang memudahkan pencatatan transaksi keuangan. Pada umumnya Sistem Informasi Akuntansi digunakan sebagai alat dalam melaksanakan analisis keputusan atau sebagai pembuat keputusan yang berhubungan dengan transaksi-transaksi organisasi.⁷ Formulir, catatan, serta laporan ini dikoordinasikan untuk menciptakan data keuangan yang dibutuhkan untuk keputusan manajemen serta pemimpin, dan bisa meningkatkan pelayanan organisasi. Transformasi digital akan berdampak terhadap efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan organisasi publik terhadap masyarakat. Sektor pemerintah harus melakukan transformasi digital secara internal dan eksternal.⁸

⁷ Mulyani, Sri. *Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi Di Sektor Publik*. Bandung, Unpad Press, 2018

⁸ *Ibid*

Pemakaian Terminal Parkir Elektronik bisa kurangi sebagian resiko untuk pemerintah, diantaranya resiko penipuan, paling utama resiko kebocoran retribusi dikarenakan kesalahan perhitungan serta pengembalian diakibatkan pengoperasian manual, serta resiko keamanan saat setoran uang tunai. Dikatakan Wali Kota Bandung periode 2013-2018, Tujuan penggunaan Terminal Parkir Elektronik, adalah untuk meningkatkan pendapatan retribusi parkir. Selama ini, pendapatan dari parkir tidak sesuai dengan potensi yang ada. Ada banyak pemasukan yang tidak masuk ke kas negara.⁹ Sedangkan menurut mantan Kepala Dinas Perhubungan Kota Bandung, tujuan pemasangan mesin parkir ini ada dua. Pertama, tidak ada lagi japrem (jatah preman) atau pungli. Dengan cara ini, ia berharap, kebocoran pendapatan dari parkir bisa ditekan. Dari perhitungannya, potensi parkir di awal pengoperasian mesin parkir mencapai Rp 50 miliar per tahun. Kedua, kontrol terhadap jukir lebih besar, sehingga ia bisa memperoleh data realtime.¹⁰ Tujuan program Terminal Parkir Elektronik merupakan upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta upaya dalam penyelenggaraan parkir yang optimal.

Mesin Parkir Elektronik ini ialah mesin yang hanya menerima uang elektronik yang disebut dengan *e-money* untuk melaksanakan transaksi pembayaran

⁹Ahmad, Faisal. “Kota Bandung Semakin Cerdas dengan Terminal Parkir Elektronik” *Diskominfo PPID* . <https://ppid2.bandung.go.id/2017/08/kota-bandung-semakin-cerdas-dengan-terminal-parkir-elektronik/> (diakses pada 6 Februari 2022, pukul 20.51)

¹⁰ Reni, Susanti. “Juli-Agustus Mesin Parkir Elektronik di Kota Bandung Mulai Beroperasi” <https://regional.kompas.com/read/2017/06/22/07020541/juli-agustus.mesin.parkir.elektronik.di.bandung.mulai.beroperasi> (diakses pada 6 Februari 2022, pukul 22.05)

fasilitas parkir. Dalam prosedur penggunaannya, pengguna Terminal Parkir Elektronik cukup dengan menempelkan kartu *e-money* di mesin Terminal Parkir Elektronik, lalu memasukan nomor kendaraan, maka akan secara otomatis menarik tagihan melalui saldo *e-money* sesuai dengan durasi parkir dan besaran tarif yang berlaku. Dalam pengadaan barang untuk kebutuhan sarana dan prasarana Terminal Parkir Elektronik menghabiskan anggaran sebesar 80 Miliar. Tujuan dari program Terminal Parkir Elektronik yaitu memberikann kemudahan serta kecepatan dalam pembayaran, mengurangi tingkat pungutan liar oleh oknum parkir dan meningkatkan pendapatan retribusi parkir dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD).¹¹

Sebelum pemberlakuan resmi program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung sudah dilakukan uji coba sejak tahun 2013 di kawasan parkir Jalan Braga dengan menggunakan tujuh mesin parkir. Kawasan Braga merupakan kawasan cagar budaya dan sekaligus menjadi tempat hiburan, maka dari itu Kawasan Braga menjadi salah satu tempat yang ramai dikunjungi. Hal tersebut menjadi potensi yang bagus dalam penempatan uji coba karena kawasan parkir tepi jalan Braga selalu ramai dipenuhi kendaraan.

Meskipun Pemerintah Kota Bandung telah menerapkan program Terminal Parkir Elektronik untuk memecahkan masalah pungli dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari retribusi parkir tepi jalan, tetapi pada kenyataanya

¹¹ Nurani, Fitri Kireina. *Mesin parkir elektronik sebagai wujud dari smart citydi kota bandung*. Jispovol. 7 No. 2 Edisi: Juli-Desember Tahun 2017

belum terlalu memberikan dampak yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari capaian target dan perbandingan hasil retribusi parkir sebelum dan sesudah adanya program Terminal Parkir Elektronik. Berdasarkan data pendapatan retribusi parkir dari Dinas Perhubungan, pada tahun pertama penggunaan resmi Terminal Elektronik yaitu tahun 2017, target realisasi penerimaan retribusi parkir tahun 2017 adalah 140 miliar namun hanya tercapai 5 miliar, atau sekitar 5% dalam presentase capaian target.¹² Pada tahun 2018 mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan, pendapatan retribusi parkir mencapai angka Rp. 10.476.806.000

Tetapi setelah dua tahun sejak diresmikan Terminal Parkir Elektronik ternyata belum mampu mengatasi permasalahan pendapatan parkir di Kota Bandung bahkan menurun dibandingkan pendapatan tahun 2018. Menurut data yang dihimpun dari Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Wali Kota Bandung tahun anggaran 2019, dari target pendapatan retribusi parkir tepi jalan sebesar Rp.72.866.847.121.960 realisasi pendapatannya hanya mencapai Rp.8.478.121.960 dengan presentase pencapaian target hanya 11,64%. Begitu pula hasil yang didapatkan pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2020, pendapatan retribusi parkir kembali menurun menjadi Rp. 6.751.128.599. Hasil pendapatan diatas merupakan total pendapatan dari jumlah titik parkir yang ada di Kota Bandung yaitu sebanyak 205 titik.

¹² Aldi Rinaldi Nurmawan, Kamalah Saadah, Sulistia Suwondo. *Analisis Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik Sebagai Perwujudan Smart City Kota Bandung*. Jurusan Akuntansi, Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar Politeknik Negeri Bandung. Vol 10 No 1, 2019

Permasalahan utama dalam penerapan program Terminal Parkir Elektronik ialah terjadi kesenjangan antara apa yang menjadi tujuan dan apa yang sejatinya terjadi. Tujuan utama program ini pada dasarnya berusaha mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah dan mengurangi tingkat pungutan liar dalam hal retribusi parkir di Kota Bandung. Namun dalam realisasinya potensi untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sumber retribusi melalui program ini kenyataannya belum bisa mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Terbukti dari persentase setiap tahunnya yang cenderung terjadi penurunan. Pun perihal mengurangi tingkat pungutan liar, di beberapa lokasi parkir strategis juga masih dirasa banyak oknum yang melakukan pungutan liar sehingga membuat persentase capaian tidak bisa mencapai target.

Dalam mengukur efektivitas suatu program dirasa dibutuhkan suatu kriteria yang sesuai. Maka dari itu, peneliti berfokus untuk menguji Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung dengan menggunakan teori Pengukuran Efektivitas Program menurut Budiani, ada empat kriteria pengukuran diantaranya:

1. **Ketepatan Sasaran Program**, ialah sepanjang mana partisipan program bisa menggapai target dengan tepat;
2. **Sosialisasi Program**, ialah kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan kepada sasaran program pada khususnya;

3. **Tujuan Program**, ialah kesinambungan antara tujuan program dengan hasil penerapan program;
4. **Pemantauan Program**, ialah penerapan aktiviti yang dicoba selaku wujud apresiasi kepada partisipan program.¹³

Berdasarkan kriteria yang disampaikan oleh budiani peneliti mencoba mengkomparasikan dengan fakta di lapangan berdasarkan hasil pra penelitian. Pertama, Ketepatan sasaran dalam penggunaan Terminal Parkir Elektronik diharapkan bisa meningkatkan pelayanan pada warga Kota Bandung tentunya perihal pelayanan berbasis elektronik. Untuk melihat ketepatan sasaran program Terminal Parkir Elektronik, dilihat berdasarkan lokasi yang menjadi tempat operasional dari Terminal Parkir Elektronik dan juga kemudahan dan manfaat bagi sasaran program yaitu masyarakat pengguna parkir. Berdasarkan beberapa pernyataan masyarakat pengguna parkir dalam portal berita online, mengungkapkan bahwa transaksi menggunakan Terminal Parkir Elektronik lebih menyulitkan dibandingkan transaksi manual. Seperti salah satu pengguna parkir, YI mengaku lebih mudah menggunakan sistem bayar manual atau menggunakan sistem tiket dibanding mesin parkir.¹⁴

¹³ Budiani, Ni Wayan. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi dan Sosial Vol. 2 No. 1, 2007.

¹⁴ Tri, Ispranoto. "Pro Kontra Mesin Parkir Bandung di Mata Warga" Detik News. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3980164/pro-kontra-mesin-parkir-bandung-di-mata-warga> (diakses pada 8 Februari 2022, pukul 22.03)

Kedua, Sosialisasi program yang dilakukan oleh pemangku kebijakan. Sosialisasi terhadap suatu program yang dikeluarkan oleh pemerintah merupakan hal wajib. Masyarakat akan berpartisipasi dalam sebuah program jika sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah berlangsung secara efektif dan dapat diterima oleh masyarakat. Termasuk dalam program Terminal Parkir Elektronik, salah satu faktor program tersebut dapat berjalan karena masyarakat mendapatkan informasi dan paham mengenai program tersebut. Ada indikasi kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung dilapangan, diantaranya masyarakat kurang mengetahui cara dalam penggunaan layanan alat Terminal Parkir Elektronik (TPE) dan masyarakat kurang memiliki kesadaran berpartisipasi terhadap kebijakan mengenai alat Terminal Parkir Elektronik. Berdasarkan beberapa pernyataan masyarakat pengguna parkir dalam portal berita online, masih ada yang belum mengetahui adanya program Terminal Parkir Elektronik dan juga cara menggunakannya. Salah satu pengguna parkir, MF mengaku tidak mengetahui cara menggunakan mesin TPE karena belum mendapat sosialisasi cara penggunaan mesin tersebut. Ia juga tidak ditawarkan oleh juru parkir untuk menggunakan mesin TPE.¹⁵

¹⁵ Wisnu Saputra, Ragil. “Ternyata Mesin Parkir Tak Banyak Dilirik Warga Bandung, Ini Sejumlah Alasan yang Bikin Prihatin” <https://jabar.tribunnews.com/2017/09/18/ternyata-mesin-parkir-tak-banyak-dilirik-warga-bandung-ini-sejumlah-alasan-yang-bikin-prihatin>. (diakses pada 8 Februari 2022, pukul 23.27)

Ketiga, Tujuan diluncurkannya program Terminal Parkir Elektronik merupakan landasan awal untuk meningkatkan sektor pendapatan retribusi parkir di Kota Bandung. Mengingat retribusi pelayanan parkir ini memiliki potensi yang sangat tinggi untuk mendapatkan pemasukan kas daerah agar proses pembangunan yang berkelanjutan dapat terwujud. Namun pada pengoptimalan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah lewat program Terminal Parkir Elektronik nyatanya menindikasikan belum mencapai target pendapatan dalam setiap tahunnya bahkan cenderung mengalami penurunan.

Keempat, Pemantauan program dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana agar tujuan program tercapai. Memantau sebuah program merupakan hal yang penting dalam keberlangsungan program secara jangka panjang. Mengingat program Terminal Parkir Elektronik, merupakan program investasi jangka Panjang Pemerintah Kota Bandung untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Karena program ini dirasa masih baru dan masih ada masyarakat yang belum tau terhadap program ini, pemantauan dilapangan perlu dilakukan secara serius oleh pihak terkait. Isu-isu mengenai tidak meningkatnya pendapatan retribusi parkir, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan Program Terminal Parkir Elektronik mengindikasikan masih kurangnya pemantauan dari pihak Dinas Perhubungan maupun Pemerintah Daerah dalam menjaga rencana program tetap berjalan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “EFEKTIVITAS PROGRAM TERMINAL PARKIR ELEKTRONIK DI KOTA BANDUNG”

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana efektivitas program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung?”

1.3 Identifikasi Masalah

Untuk mengetahui bagaimana efektivitas program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung, peneliti akan mengidentifikasi masalah yang dirumuskan kedalam beberapa pertanyaan, yaitu :

- 1) Bagaimana ketepatan sasaran program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung?
- 2) Bagaimana pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung mengenai Program Terminal Parkir Elektronik?
- 3) Bagaimana pencapaian tujuan program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung ?
- 4) Bagaimana pemantauan program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah menganalisis. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah menganalisis Berdasarkan dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dalam proses dan penggunaan

mewujudkan masyarakat yang peka terhadap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah khususnya di Kota Bandung.

Sedangkan secara khusus, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis:

- 1) Ketepatan sasaran program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung
- 2) Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung mengenai Program Terminal Parkir Elektronik
- 3) Pencapaian tujuan program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung
- 4) Pemantauan program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih khususnya bagi dunia pendidikan berupa informasi. Kemudian penelitian inipun diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan terutama berkaitan dengan Kebijakan Publik, Ilmu Hukum, dan materi-materi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Ditinjau dari segi praktik, penelitian ini diharapkan mampu:

- 1) Diketuainya ketepatan sasaran program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung

- 2) Diketuahuinya pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung mengenai Program Terminal Parkir Elektronik
- 3) Diketuahuinya pencapaian tujuan program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung
- 4) Diketuahuinya pemantauan program Terminal Parkir Elektronik di Kota Bandung

1.5.3 Kegunaan dari Segi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan gambaran maupun fakta-fakta yang terjadi di lapangan mengenai efektifitas program terminal parkir elektronik di Kota Bandung dan menjadi pertimbangan serta referensi untuk pelaksanaan selanjutnya.

1.5.4 Kegunaan dari Segi Isu serta Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada berbagai pihak khususnya pihak yang terjun langsung ke dalam sistem penerapan program sehingga dapat menjadi bahan masukan dalam mengembalikan hakikat kebijakan dan meningkatkan kesadaran hukum untuk parkir secara baik dan benar sesuai dengan tatacara pengelolaannya.

1.6 Sistematika Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, Identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka. Dalam bab ini diuraikan mengenai data, dan teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mendukung penelitian penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan metodologi penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian terkait dengan efektifitas program Terminal Parkir Elektronik (TPE) di Kota Bandung.

BAB IV PROFIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan hasil temuan mengenai fakta dan informasi yang diperoleh mengenai efektifitas program Terminal Parkir Elektronik (TPE) di Kota Bandung.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan tentang efektifitas program Terminal Parkir Elektronik (TPE) di Kota Bandung, keberhasilan program, keberhasilan sasaran, pencapaian tujuan menyeluruh.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang

telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi, Sebagai hasil yang telah diperoleh dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga kajian yang ditulis dalam skripsi ini dapat berguna untuk masyarakat dan perangkat pemerintah dalam mewujudkan suatu pemerintahan yang baik.

